

NILAI PSIKOLOGIS MELALUI KAJIAN PENOKOHAN DALAM NOVEL *DUNIA KRISTAL* KARYA RIA JUMRIATI

¹Imanuella Sura' Bandaso', Yakub Tangdibiri'
Universitas Kristen Indonesia Toraja
Imanuellabandaso18@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan 1) mendeskripsikan nilai psikologi dalam novel *Dunia Kristal* karya Ria Jumriati kajian tokoh utama pendekatan psikologi sastra, dan 2) mendeskripsikan tingkah laku tokoh dalam novel *Dunia Kristal* karya Ria Jumriati yang berpeluang bernilai psikologi berdasarkan teori psikoanalisis. Penelitian ini berjenis kualitatif. Data dikumpulkan dengan (1) teknik baca, yaitu melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis; (2) teknik catat, yaitu cara penulis memberikan bukti dalam bentuk dokumen atau tulisan yang dapat berupa kata-kata dari objek penelitiannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai psikologi yang terdapat dalam novel *Dunia Kristal* karya Ria Jumriati yaitu nilai terbagi menjadi tiga aspek yaitu aspek komunikasi para tokoh yakni (*kesabaran, kepedulian, kesopanan, dan tidak putus asa*), aspek tingkah laku tokoh yakni (*tanggung jawab, baik, jengkel*), aspek jalan cerita yakni perasaan (*bahagia, terharu, kesedihan, prihatin dan kecewa*).

Kata kunci: psikologi, sastra, penokohan, nilai

Pendahuluan

Karya sastra merupakan hasil ekspresi dari seorang pengarang. Apa yang dilihat dan dirasakan oleh pengarang merupakan ide yang dituangkan dalam sebuah karya sastranya. Karya sastra lahir dari perpaduan antara realitas yang ada dengan imajinasi pengarang itu sendiri. Karya sastra lahir untuk dinikmati oleh para pembaca. Maka, untuk dapat menikmati keindahan karya sastra itu, seorang pembaca sastra harus dapat menganalisis dan mengapresiasi isi dari karya sastra itu sendiri. Penelitian ini objeknya menggunakan novel sebagai salah satu bentuk karya sastra.

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang ditulis oleh pengarang berdasarkan realitas kehidupan, sehingga di dalamnya berisi tentang kehidupan pengarang atau pun pelaku cerita secara lengkap dan mendalam. Novel tercipta karena adanya pengaruh fenomena kehidupan yang berada di sekitar. Novel sebagai karya sastra mengandung nilai-nilai misalnya nilai psikologi yang bertujuan untuk mengubah sikap dari pembaca agar menjadi lebih baik,

Oleh karena itu untuk memahami lebih jauh sikap dan karakter kejiwaan di perlukan pendekatan psikologi karena psikologi mengandung makna ilmu pengetahuan tentang jiwa atau bisa disebut ilmu jiwa. Penelitian ini akan membahas salah satu jenis karya sastra yaitu novel yang berjudul *Dunia Kristal* karya Ria Jumriati.

Novel *Dunia Kristal* mengisahkan seorang wanita bernama Miranda memiliki seorang anak bernama Keisha yang mengidap penyakit autis sehingga aspek kejiwaan

anak tersebut mengalami gangguan. Keisha sering melamun sendiri, dan bermain dengan dunia abstraknya serta memiliki teman dari dunia lain yang bernama Mori. Dia juga sering melakukan gerakan aneh, sering menggunakan bahasa tak bermakna dan berulang-ulang, serta berceloteh dan bertingkah aneh. Sementara ibunya- Miranda terpaksa menjadi single parent yang harus mengasuh Keisha dengan segenap tenaga dan kasih sayangnya setelah suaminya hilang tanpa kabar. Sebagai ibu, Miranda menginginkan kesembuhan Keisha, tetapi itu tidaklah mudah. Miranda harus menghadapi perlakuan tidak menyenangkan dari masyarakat, beruntung Miranda dapat bertemu dengan Aksa, seseorang dari masa lalunya. Aksa sangat perhatian pada Keisha dan begitu mencintai Miranda. Namun Aksa telah memiliki istri dan seorang anak. Pada akhirnya dengan jalan yang rumit dan berliku, Miranda menjadi bagian dari hidup Aksa. Di saat Miranda telah menemukan belahan jiwanya, Keisha justru mengantarkannya pada pria yang begitu mirip dengan suaminya yang telah hilang, sangat mirip bahkan memiliki ikatan batin dengan Keisha.

Penelitian mengenai nilai psikologi pernah dilakukan oleh Hanson Rombe Layuk (2014) dengan judul nilai psikologis yang terkandung dalam drama *Ayah Mengapa Aku Berbeda?* Karya Agnes Davonar. Penelitian tersebut membahas nilai psikologi dalam drama yang terdiri dari kesabaran, baik, kepedulian, bahagia, kesopanan, kejujuran, terharu, prihatin, sedih. Penelitian lain dilaksanakan oleh Yuniati Susanti Kudu (2014) dengan judul nilai psikologis yang terkandung dalam novel *12 Menit* karya Oka Aurora yang membahas tentang nilai psikologi dalam novel yang terdiri dari prihatin, kesedihan, tanggung jawab, kesopanan. Ada juga peneliti dari Desliana Lallo (2013) berjudul *Watak Tokoh Utama dalam Roman Atheis* karya Achdiat K. Mihardja yang membahas tentang watak tokoh utama dalam roman *Atheis* yaitu tokoh utama dalam roman tersebut adalah Hasan yang memiliki sikap yang baik tetapi sejak dia tinggal di kota Hasan berubah menjadi seorang yang tidak berpendirian dan setelah menikah watak Hasan berubah menjadi kasar. Dari beberapa penelitian di atas terdapat perbedaan dalam hal objek penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini digunakan novel *Dunia Kristal* Karya Ria Jumriati.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat atau paragraf yang mengandung nilai psikologi berdasarkan tingkah laku yang ditunjukkan oleh tokoh utama dalam novel *Dunia Kristal* karya Ria Jumriati. Data dikumpulkan menggunakan teknik baca dan teknik catat. Selanjutnya diolah secara deskriptif dengan beberapa langkah. Sumber data berasal dari novel berjudul *Dunia Kristal* karya Ria Jumriati.

Hasil dan Pembahasan

1. Nilai psikologi yang terdapat pada tokoh Miranda dalam novel *Dunia Kristal* karya Ria Jumriati
 - a. Aspek *Id* yaitu:

“Miranda menatap dalam sosok tanpa ekspresi itu, *lalu menangis sejadi-jadinya*.Wajah itu ternyata sama sekali tak mengenalinya” (data 36)

Kutipan dalam data tersebut menggambarkan rasa takut bercampur *kesedihan* dialami tokoh Miranda karena sosok Mayong yang selama ini dicarinya sama sekali tidak kenal pada dirinya dan Kesiha, terlebih pada masa lalunya. Ini menunjukkan bahwa *id* dalam diri tokoh Miranda yang mendorongnya untuk menangis sejadi-jadinya, Mayong yang selama ini dicarinya ternyata sudah tidak mengenalinya lagi. Nilai psikologi yang muncul dalam data di atas yaitu *kesedihan* yang menguasai tokoh Miranda, namun ia tetap yakin bahwa suatu saat nanti Mayong akan kembali mengingat dirinya dan Keisha, anak semata wayang mereka.

b. Aspek *Ego* yaitu:

“Sejak anaknya didiagnosis menderita autisme seluruh energinya tercurah habis untuk kesembuhan gadis semata wayangnya. Apa penyebab dari semua ini? *Autisme ibarat orang asing yang datang di kehidupan Keisha lalu mengambil otaknya hingga kosong tanpa emosi yang seharusnya*”. (data 2)

Kutipan dari data di atas menggambarkan tokoh Miranda yang dengan penuh *kesabaran* mengurus Keisha anaknya yang menderita penyakit autisme. Ini tergambar dari aspek komunikasi tokoh bahwa seluruh energinya tercurah habis untuk kesembuhan anak semata wayangnya itu. *Ego* dalam diri Miranda yang memaksakan kehendak untuk kesembuhan Keisha

“Itulah yang aku tidak mengerti Non, *kalau memang Tuhan ingin memberi dunia yang berbeda untuk anak-anak kita mengapa di antara mereka saja tak ada pemahaman yang sama?*” Miranda kembali menghela napas dalam. (data 7)

Kutipan dari data di atas menggambarkan karakter tokoh Miranda, nilai psikologi *kesabaran* yang dialami Miranda yang harus menerima kenyataan anaknya yang menghuni dunia abstrak yang hanya bisa dimengerti oleh orang yang bernasib sama dengannya. Oleh karena itu, muncul sikap *ego* Miranda yang mengharapkan anaknya dapat berinteraksi dengan anak yang bernasib sama dengan Keisha.

c. Aspek *Super Ego*

Miranda tersentak dan ditemuinya Keisha tengah duduk menangis seorang diri di sudut pembaringannya. “Keisha... “ *Miranda langsung memeluk tubuh anaknya yang mendadak dingin*. Sementara waktu telah menunjukkan pukul 4 pagi. (data 9)

Data di atas menunjukkan *kepedulian* seorang ibu yang ditunjukkan Miranda kepada Keisha anaknya ketika penyakit autisme kambuh, Miranda berusaha untuk menenangkan Keisha, Miranda seakan-akan ikut merasakan penderitaan Keisha yang mendadak dingin. *Super ego* dalam diri Miranda yang mendorongnya untuk selalu memberikan perhatian penuh untuk Keisha.

“*mana mungkin ada ibu yang tega membunuh anaknya sendiri*” aku yakin itu hanya ancaman saja, mungkin dia sudah sangat putus asa karena kamu tak juga mau membuka hati untuknya. Cobalah untuk tidak menghadirkan bayanganku di antara kalian(data 17)

Data di atas menunjukkan konsep *super ego* dalam diri Miranda yang berusaha untuk menghindari ketidakenakan dengan keluarga Aksa, sehingga Miranda berusaha memperlihatkan kepedulian Miranda kepada keluarga Aksa, Miranda meyakinkan Aksa bahwa istrinya tidak mungkin membunuh anak mereka dengan alasan cemburu. Nilai kepedulian ditunjukkan Miranda yang ikut merasakan kesedihan yang dialami oleh Aksa.

2. Nilai psikologi yang terdapat pada tokoh Keisha dalam novel *Dunia Kristal* karya Ria Jumriati

a. Aspek *Id* yaitu:

Keisha gadis cantik penyandang autis. *Ia seolah ditakdirkan untuk menghuni dunia abstrak dan misterius.* Dunia yang hanya bisa dimengerti oleh manusia yang bertakdir sama dengannya. (data 1)

Data di atas menumbuhkan sikap *prihatin* pembaca kepada tokoh Keisha yang menyandang autis sehingga dia harus menghuni dunia abstrak yaitu dunia tanpa warna, tanpa canda dan tawa, dunia yang tidak berwujud atau dunia khayalan. *id* dalam diri keisha yang menimbulkan rasa iba dan kasihan bagi orang sekitarnya terlebih ibunya.

“*Keisha tidak butuh binatang, karena untuk selamanya dia selalu akan bersosialisasi dengan manusia.* Meski nanti akan ada penemuan baru”(data 14)

Data di atas menunjukkan sikap Miranda yang merasa *jengkel* karena Aksa memberi saran untuk mengajak Keisha berinteraksi dengan binatang. *Jengkel* artinya perasaan kesal, marah yang muncul namun tidak dilampiaskan melalui tindakan melainkan melalui kata-kata. Konsep *id* dalam diri Miranda timbul ketika dia tidak setuju apabila anaknya harus berinteraksi dengan binatang, meski ada yang menyarankan bahwa cara menyembuhkan autisme yaitu dengan melakukan interaksi dengan binatang, namun Miranda tetap tidak setuju pada pendapat itu.

b. Aspek *Ego* yaitu:

“*itulah uniknya, waktu Keisha berusia satu tahun ia terdiagnosis menderita autis.* Tapi hanya Mayong yang bisa memahami semua keinginan Keisha dan bisa berinteraksi lebih lama dari yang lain.(data 31)

Konsep *ego* pada diri keisha yang sangat mengharapkan mampu memiliki pemahaman dengan anak penderita autis lainnya. Data di atas menggambarkan sikap *kecewa* Miranda terhadap apa yang menimpah anaknya, Miranda berharap anaknya bisa memiliki pemahaman yang sama dengan anak Noni- sahabatnya. Tetapi ternyata mereka sama sekali tidak memahami satu sama lain.

c. Aspek *Super Ego*

“masih belum pasti, yang jelas *ada gangguan fungsi otak hingga ketidak mampuan berinteraksi serta sulit konsentrasi* (data 13)

Data di atas menunjukkan kondisi Keisha yang sangat memprihatinkan. Keisha tidak dapat tumbuh layaknya anak seusianya. Dia mengalami gangguan fungsi otak sehingga tidak mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, serta sulit berkonsentrasi. Ini menunjukkan, bahwa bahwa pembaca dapat bersikap prihatin kepada Keisha yang memiliki kekurangan, hal itu di sebabkan oleh dorongan *super ego* dalam diri pembaca

3. Nilai psikologi yang terdapat pada tokoh Aksa dalam novel *Dunia Kristal* karya Ria Jumriati

a. Aspek *Id* yaitu:

*Awas kau ya! Aku akan meracuni diriku dan Dion sekalian!*ancamnya sengit sambil mengacungkan tinjunya kearah Aksa yang telah siap menstater mobilnya. Ia tak sanggup lagi meladeni amarah istrinya.(data 19)

Data di atas menunjukkan kekesalan Merry yang *jengkel* terhadap Aksa yang terus saja pergi tanpa peduli pada dirinya dan Dion, secara spontan Merry mengemukakan kata-kata makian untuk suaminya yang tidak memperdulikannya, tetapi aspek *id* dalam diri Aksa yang didorong oleh sikap *jengkel* sehingga langsung pergi meninggalkan istrinya.

Dimana kamu sembunyikan Miranda dan anaknya?Bentak Aksa dengan wajah geram. Merry hanya tersenyum sinis menanggapi.(data 23)

Data di atas menunjukkan sikap *jengkel* Aksa yang menuduh Merry telah melakukan sesuatu hal terhadap Miranda dan Keisha, Merry telah menyembunyikan Miranda dan Keisha sehingga mereka tiba-tiba menghilang, hal ini mendorong *id* dalam diri tokoh Aksa yang timbul secara spontan, sehingga mengeluarkan kata-kata kasar kepada istrinya, Aksa semakin geram ketika Merry tersenyum sinis menanggapi ucapan Aksa.

b. Aspek *Ego* yaitu:

Aksa berjanji untuk memberikan segala harta yang dimilikinya untuk kesembuhan Keisha (data 25)

Data di atas menunjukkan sikap *baik* tokoh Aksa yang berusaha untuk membantu kesembuhan Keisha dengan cara memberikan semua harta yang dimilikinya. Dorongan *ego* dalam diri Aksa yang mengantarkannya untuk melakukan yang terbaik untuk Keisha.

“Tapi Keisha kan sudah lumayan mengalami peningkatan, tidak usah terlalu cemas,Mir.”Meski sudah sembuh kita tidak boleh sedikit pun memberikan ruang baginya untuk kembali terperangkap dalam dunia autisnya. *Keisha tidak bisa di biarkan melamun seorang diri apalagi kembali menciptakan teman khayalannya itu,* ujar Aksa (data 29)

Data di atas menggambarkan bahwa *ego* dalam diri Aksa yang membuatnya terus memiliki keinginan melakukan apa saja untuk kesembuhan keisha. Sikap baik ditunjukkan oleh Aksa yang berusaha untuk menenangkan Miranda yang sedang cemas pada kondisi Keisha, karena meski kondisi Keisha sudah membaik, namun jika tidak di bawah pengawasan, dia akan kembali ke dunia autisnya.

c. Aspek *Super Ego* yaitu:

Aksa memarkir mobil di depan pagar Miranda, Aksa turun dan mengetuk pelan pintunya. "malam Mira..." Miranda hanya tersenyum tipis menyambutnya. "boleh aku masuk? Pinta Aksa halus dan lembut. (data 20)

Sikap *sopan* dapat kita lihat pada tokoh Aksa yang bersikap sopan datang bertamu di rumah Miranda. Secara psikologi dengan bersikap sopan kepada orang lain, membuktikan bahwa *super ego* dalam diri Aksa yang menjadi pedoman untuk menjalin hubungan yang lebih baik dengan sesama.

"Kenapa kalian berada di trotoar seperti ini, Mir? Dan, ini...ini anakmu?" tanya Aksa sambil berusaha menggendong Keisha yang masih saja tantrum. (data 12)

Data di atas menggambarkan *super ego* dalam diri tokoh Aksa yang mengantarkannya untuk membantu Miranda dan Keisha. Dari percakapan tersebut dapat dilihat nilai *kepedulian* dalam aspek komunikasi tokoh Aksa dan Miranda. Aksa berusaha untuk menolong Keisha yang tergeletak di pinggir trotoar walaupun sebenarnya Miranda telah melupakannya, tapi itu bukan alasan bagi Aksa untuk tidak menolong Miranda dan Keisha. Aksa membawah Miranda dan Keisha kedalam mobilnya

4. Nilai psikologi yang terdapat pada tokoh Mayong dalam novel *Dunia Kristal* karya Ria Jumriati

a. Aspek *Id* yaitu:

"aku tidak mewajibkanmu untuk meladeniku. Sudahlah aku tidak kenal siapa kamu kok! Jadi untuk apa repot-repot. Kopi dan kue sarapan buatan Miranda sama sekali tak disentuhnya. Miranda hanya tersedu sambil melihat sosok Mayong yang pergi meninggalkannya (data 33)

Data di atas menggambarkan sikap *jengkel* Mayong kepada Miranda, karena Mayong merasa terganggu oleh keberadaan Miranda. Konsep *id* dalam diri Mayong yang tidak terkontrol sehingga Mayong selalu ingin menjauhi Miranda. Namun Miranda terus berusaha untuk mengembalikan ingatan Mayong, meskipun Mayong tidak menghiraukannya, namun Miranda yakin suatu hari nanti Mayong akan kembali mengingatnya.

Rosida hanya menghela nafas berat. Rasa iba pada nasib Mayong akhirnya memancing air matanya untuk keluar.. (data 32)

Data di atas menceritakan sikap *terharu* Rosida pada nasib Mayong yang sudah lama berpisah dengan keluarganya, dorongan *id* pada diri tokoh Rosida yang membuatnya

tanpa sengaja mengeluarkan air mata. Berkat bantuan Rosida, Mayong bisa menemukan keluarganya kembali.

b. Aspek *Ego*

Mayong dan Miranda kembali membangun atap cinta kasih untuk menaungi dua jiwa yang menjadi tanggung jawabnya kini *beban itu runtuh menjadi serpihan berganti sukacita dan rasa syukur dari hari ke hari.*(DK,2008:137 data 35)

Data di atas menunjukkan aspek *ego* pada tokoh Mayong yang terdorong oleh keinginannya untuk membehagiakan Miranda dan Keisha, data tersebut menimbulkan rasa terharu kepada para pembaca tentang kisah Mayong dan Miranda yang terpisah karena suatu musibah. Namun mereka kembali bersatu menata cinta kasih yang pernah hilang.

Dan ini adalah tahun ketiga sejak kasus Mayong dinyatakan pihak kepolisian ditutup selamanya. Tapi *Miranda tak pernah yakin bahwa suaminya dibunuh orang dan mayatnya kemungkinan besar dimutilasi.*(data 6)

Dari data di atas, nilai psikologi *kesabaran* ditunjukkan pada karakter tokoh Miranda yang berusaha sabar dan iklas menerima keputusan polisi tentang suaminya yang tiba-tiba menghilang dan tidak ada yang mengetahui keberadaannya. Namun konsep *ego* dalam diri Miranda yang terdorong sehingga dia tidak pernah yakin bahwa suaminya dibunuh orang.

c. aspek *Super Ego* yaitu:

Tiga bulan sudah Mayong menempati rumah Miranda dimana ada Dion diantara keluarga mereka, *sebenarnya Mayong enggan tinggal bersama Miranda yang terlalu asing buatnya.*Tapi demi permintaan Keisha ia pun menuruti tapi meminta dibuatkan paviliun terpisah dari rumah induknya. (data 38)

Data di atas menunjukkan sikap *sopan* Mayong yang lebih memilih tinggal di paviliun dan terpisah dari Miranda dan Keisha.Mayong merasa enggan tinggal di rumah Miranda, namun demi permintaan Keisha akhirnya dia menurut dan tinggal di rumah itu dan memilih dibuatkan paviliun di samping rumah Miranda. Ini menunjukkan *super ego* dalam diri Mayong yang mendorongnya untuk tetap tinggal di rumah Miranda, karena Mayong menganggap Miranda sebagai orang asing.

5. Tingkah laku tokoh dalam novel *Dunia Kristal* karya Ria Jumriati yang berpeluang bernilai psikologi berdasarkan teori psikoanalisis.

1. Tingkah laku tokoh yang berdasarkan aspek *Id* terjadi pada tokoh Keisha, karena Keisha mengalami penyakit yang dibawahnya sejak lahir, yang membuatnya selalu bertingkah tidak sesuai dengan manusia normal, segala kebutuhan Keisha harus dipenuhi dengan segera karena di dominasi oleh keinginan dasar.
2. Tingkah laku tokoh yang berdasarkan aspek *Ego* terjadi pada tokoh Miranda. Miranda yang berjuang untuk kesembuhan Keisha rela melakukan apa saja untuk kesembuhan Keisha dan untuk memenuhi kebutuhan Keisha

3. Tingkah laku tokoh yang berdasarkan aspek *Super Ego* terjadi pada tokoh Aksa. Aksa rela meninggalkan harta dan istrinya demi menikah dengan Miranda, perempuan yang dicintainya, dan demi kesembuhan Keisha.

Penutup
Simpulan
Saran

Daftar Rujukan

Page Layout

Artikel tidak lebih dari 10 halaman yang sudah termasuk diagram, gambar, tabel, dan daftar rujukan.

Atur *margins* kertas dengan ketentuan:

Top – 2,5 cm,

Left – 4 cm

Right – 3 cm

Bottom – 3 cm

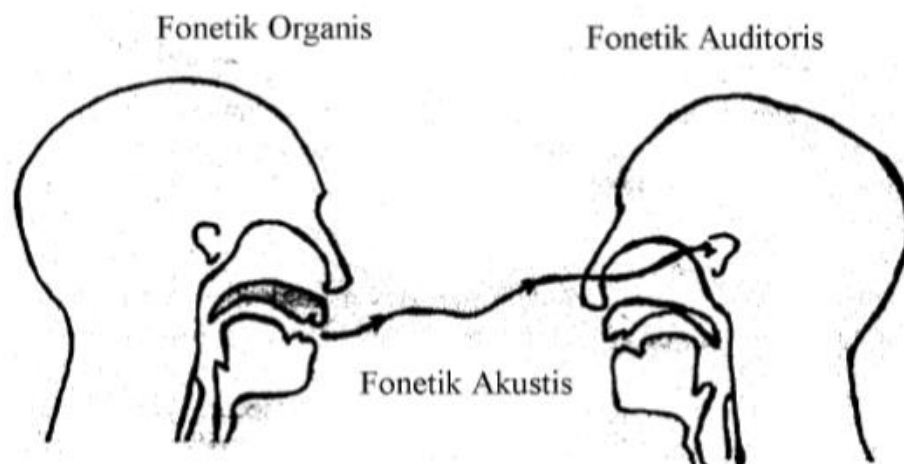
Artikel harus dalam satu kolom dengan menggunakan format kertas A4

Pengaturan letak halaman

Awal paragraf menjorok ke dalam 1.5 cm dan kalimat-kalimat selanjutnya *justified*, yaitu rata kiri-kanan. Seluruh dokumen menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran 11 dan spasi 1.

Subjudul menggunakan TNR 11, *bold* (tebal). Jarak antarsubjudul spasi 1.5

Ketentuan Gambar, Tabel, dan Daftar Rujukan



Gambar 1. Proses fonetik manusia (Chomsky, 2006)

Gambar menggunakan angka Arab, *Times New Roman 10, centered, bold*. Jika ada sumber rujukan gunakan TNR 10, *italic, centered*. Keterangan gambar diletakkan di bawah gambar.

Table 1. Jumlah populasi di Lokasi Penelitian

Jenis Kelamin	Usia							Total
	<10	11-20	21-30	31-40	41-50	51-60	>60	
Laki-laki	1	4	2	6	12	17	3	45
Perempuan	0	3	2	5	14	23	8	55

Tabel menggunakan angka Arab, *Times New Roman 10, bold, centered*. Keterangan tabel diletakkan di atas tabel

Page Numbers, Headers and Footers

Tidak menggunakan *page numbers, headers and footers*

Daftar Rujukan

Kutipan yang digunakan dalam teks sebagai bahan rujukan ditulis seperti contoh di bawah ini (versi APA):

Chaer, A. (2006). *Pengantar Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
Darlan, S. (2004). Peran Orang Tua dalam Membentuk Kemandirian Belajar Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Anterior*, 3, 23-26.

Kim, C., Mirusmonov, M., & Lee, I. (2016). An Emperical Examination Of Factors Influencing the Intention Touse Mobile Payment. *Computers in Human Behavior Journal*. 26. 320-322. Diakses dari <http://www.sciencedirect.com>